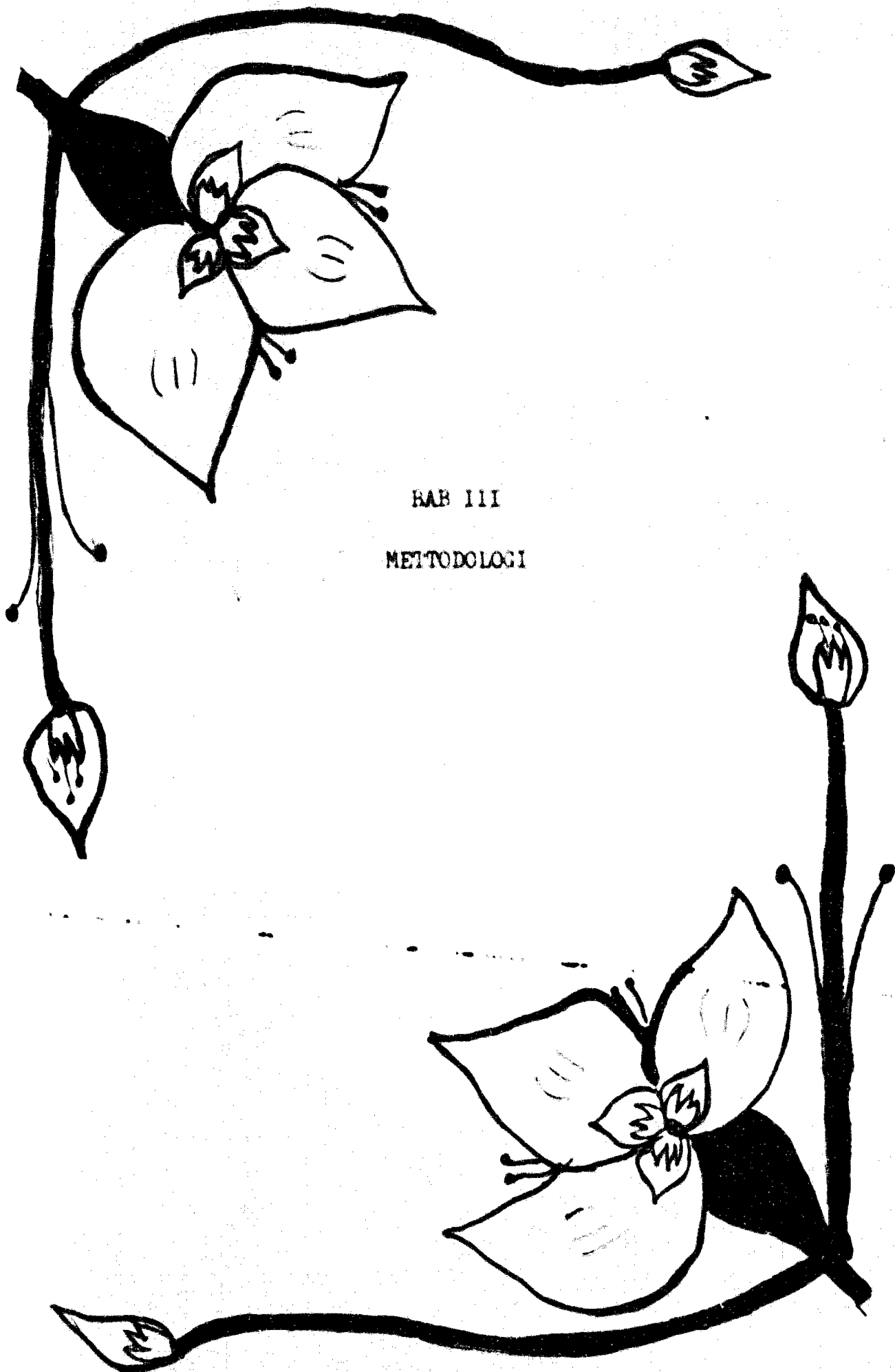


BAB III
METODOLOGI



BAB III

METODOLOGI

Metodologi adalah berarti "ilmu tentang cara mengadakan penelitian" ¹. Ia berasal dari bahasa Yunani "methodos" yang berarti cara, dan "logos" yang berarti ilmu. Jadi Metodologi itu adalah berarti ilmu tentang cara. Dalam bidang penelitian ilmiah, metode adalah merupakan suatu masalah yang amat penting, karena ia adalah merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. ² Suatu penelitian akan tinggi mutunya apabila metode-metode yang dipakai tepat dan sesuai dengan objek dan tujuannya.

Dalam penelitian dan penulisan kajian ilmiah ini penulis telah menggunakan beberapa metode. Metode-metode ini dapat dibedakan kepada dua bagian:

1. Metode pengumpulan data.
2. Metode analisis data.

Dalam bab 1, penulis telah menyatakan tentang metode ini dengan ringkas sahaja. Tetapi dalam bab ini penulis akan menguraikan dengan lebih lanjut berkenaan metode-metode tersebut dan cara-cara penggunaannya.

¹ Iman Barnadib, ARTI DAN METODE SEJARAH PENDIDIKAN, Yayasan Penerbitan FIP-IKIP, Yogyakarta, 1982, hal. 51.

² Koentjaraningrat (Ed.), METODE-METODE PENELITIAN MASYARAKAT, Penerbitan P.T. Gramdia, Jakarta, 1977, hal. 16.

³ Ibid.

5.1 Metode Pengumpulan Data.

Penelitian ialah berenti usaha-usaha yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan penafsiran terhadap data yang terkumpul. Dalam cara pengumpulan data untuk penyusunan kajian ilmiah ini penulis telah menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Berikut ini penulis akan mengemukakan metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data, dimana metode-metode itu digunakan, prosedurnya dan sumber data yang digunakan.

1. Metode Historis

Metode Historis adalah berenti "Suatu proses untuk menentukan adanya pendapat yang tepat mengenai kejadian-kejadian"⁴ Penggunaan metode ini adalah bertujuan untuk mendapatkan data yang mempunyai nilai sejarah (history). Sejarah (history) menurut Ibnu Khaldun berenti:

"... Tjataan-tjataan masyarakat umat manusia akan peradaban; tentang perubahan yang terjadi pada suatu masyarakat; seperti keliaran; keramah-tamahan dan solidaritet golongan; tentang revolusi-revolusi dan pemberontakan oleh segolongan masyarakat melawan golongan yang lain dengan akibat timbulnya kejadian-kejadian dan negara-negara dengan tingkat bermatjam-matjam; tentang matjam-matjam kegiatan dan kedudukan orang, baik untuk menyangkut kehidupannya, maupun dalam bermatjam-matjam cabang ilmu pengetahuan dan pertukangan; dan pada umumnya tentang segala perubahan yang terjadi dalam masyarakat itu sendiri".⁵

⁴ Iman Barnadib, op.cit.; hal. 52

⁵ Charles Issawi, AN ARAB PHILOSOPHY OF HISTORY, DARI MUCALIMAH IBNU KHALDUN, FILSAFAT ISLAM TENTANG SEJARAH, terjemahan: Is.

3.1 Metode Pengumpulan Data.

Penelitian ialah berarti usaha-usaha yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan penafsiran terhadap data yang terkumpul. Dalam cara pengumpulan data untuk penyusunan kajian ilmiah ini penulis telah menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Berikut ini penulis akan mengemukakan metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data, dimana metode-metode itu digunakan, prosedurnya dan sumber data yang digunakan.

1. Metode Historis

Metode Historis adalah berarti "Suatu proses untuk menentukan adanya pendapat yang tepat mengenai kejadian-kejadian"⁴ Penggunaan metode ini adalah bertujuan untuk mendapatkan data yang mempunyai nilai sejarah (history). Sejarah (history) menurut Ibnu Khaldun berarti:

"... Tjataan-tjataan masyarakat umat manusia atau peradaban tjania; tentang perubahan yang terjadi pada suatu masyarakat itu; seperti keliaran; keramah-tamahan dan solidaritet golongan; tentang revolusi-revolusi dan pemberontakan oleh segolongan negara melawan golongan yang lain dengan akibat timbulnya kejadian-kejadian dan negara-negara dengan tingkat bermatjam-matjam; tentang matjam-matjam kegiatan dan kedudukan orang, baik untuk menegakkan kehidupannya, maupun dalam bermatjam-matjam tabung ilmu pengetahuan dan pertukangan; dan pada umumnya tentang segala perubahan yang terjadi dalam masyarakat itu sendiri".⁵

⁴ Iman Barnadib, op.cit.; hal. 52

⁵ Charles Issawi, AN ARAB PHILOSOPHY OF HISTORY, DARI MUBADIRAH IBNU CHALDUN, FILSAFAT ISLAM TENTANG SEJARAH, terjemahan Dr. A. Mukti Ali, Tintamas, Jakarta, 1962, hal. 36.

Sejarah (history) yang diteliti dalam penulisan ini ialah data-
dan-pastatan tentang kejadian masa sebelum, pada, dan setelah Jember Sirat
al-Baqarah ini. Oleh itu sudah tentu tidak semua pastatan tersebut dapat
dikumpulkan oleh penulis dan tidak mungkin kekeluruhannya dapat diketah-
ui oleh penulis.

Penggunaan metode historis dalam penulisan kajian ilmiah ini pe-
nalis lakukan untuk mendapat data tentang :

1. Sebab-sebab turun ayat dan penafsiran surah ini dalam bab I me-
genai latar belakang masalah.
2. Tafsiran ayat-ayat dalam bab IV.

Untuk mendapatkan data yang bersifat historis ini, penulis telah
menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengannya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah berarti cara pengumpulan data dengan
melakukan studi terhadap dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan
masalah yang diteliti.⁶ Dokumen adalah berarti "benda tertulis yang

⁶ Dr. Abdul Halim bin H. Mat Din, Sistem Central Tentang Human
Metodologi, Fakultas Uroluddin Akademi Islam Universiti Malaya, Kuala
Lumpur, 1987, hal. 115.

dapat memberikan berbagai macam keterangan. Yang termasuk dokumen-dokumen antara lain ialah kumpulan buku-buku, peraturan-peraturan, keputusan-keputusan pengadilan, gambar-gambar, potret-potret dan lain sebagainya.⁸ Termasuk juga dokumen ialah otobiografi, surat-surat pribadi, catatan harian, memoir, surat kabar dan cerita roman dan cerita rakyat.⁹

Dalam penelitian sejarah ilmiah ini, penulis melakukan studi terhadap dokumen-dokumen yang relevan. Dokumen-dokumen itu dicari dan diteliti, kemudian dibuat perbandingan-perbandingan dan seterusnya membuat beberapa kesimpulan.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penulisan kajian ini penulis lakukan untuk :

1. Studi latar belakang masalah dalam bab I.
2. Landasan teori dalam bab II.
3. Metodologi dalam bab III.
4. Pengumpulan dan penafsiran data dalam bab IV.

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan pada umumnya adalah dokumen yang diperoleh dari sumber pertama, manakala pembekapan lainnya adalah

⁷ Imam Barnadib, op.cit., hal. 55.

⁸ Ibid.

⁹ Koentjaraningrat, op.cit., hal. 65.

diambil dari sumber kedua. Dokumen-dokumen itu ialah :

1. Al-Qur'anul Karim dan Sunnah Rasulullah s.a.w.
(digolongkan sebagai dokumen karena sifatnya sebagai sumber yang tertulis dan terjamin keahliannya).
2. Kitab-kitab tafsir al-Qur'an.
3. Buku-buku rujukan dan lain-lain bahan tertulis yang relevan.

Metode dokumentasi dipaparkan sebagai metodenya yang tersendiri yang berbeza dengan metode historis kerana hanya tidak mempunyai nilai sejarah, contohnya seperti pertelingkahan mengenai Fitrakah manusia dan keperluannya kepada al-Qur'an dan sebagainya.

4.2 Metode Analisa Data / Penulisan:

Setelah segala data yang diperlukan terkumpul melalui metode-metode yang disebutkan di atas, maka penulis membuat pengelompokan data dan menyederhanakannya. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif. Penerapan metode ini secara nyata adalah melalui metode-metode berikut:

1. Metode Induktif
2. Metode Deduktif
3. Metode Komparatif.

diambil dari sumber kedua. Dokumen-dokumen itu ialah :

1. Al-Qur'anul Karim dan Sunnah Rasulullah S.A.W.
(digolongkan sebagai dokumen karena sifatnya sebagai sumber yang tertulis dan terjamin keasliannya).
2. Kitab-kitab tafsir al-Qur'an.
3. Buku-buku rujukan dan lain-lain bahan bertulis yang relevan.

Metode dokumentasi dipaparkan sebagai metodenya yang tersendiri yang berbeza dengan metode historis kerana hanya tidak mempunyai nilai sejarah, contohnya seperti perbincangan mengenai fitrah manusia dan keperluannya kepada al-Qur'an dan sebagainya.

4.2 Metode Analisa Data / Penulisan

Setelah segala data yang diperlukan terkumpul melalui metode-metode yang disebutkan di atas, maka penulis membuat pengolahan data dan menganalisiskannya. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini secara nyata adalah melalui metode-metode berikut:

1. Metode Induktif
2. Metode Deduktif
3. Metode Komparatif.

1. Metode Induktif

Metode Induktif adalah bererti suatu cara menganalisa data melalui data berfikir yang mencari pembuktian dari hal-hal yang bersifat khusus untuk sampai kepada dalil yang bersifat umum.¹⁰ Oleh karena itu maka salah satu cara menganalisa data yang dilakukan dalam penelitian ini dan penulisannya, penulis memaparkan data-data yang bersifat khusus, dan dari data yang bersifat khusus ini penulis membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat umum.

Penggunaan metode ini banyak didapati dalam kajian ilmiah ini, hanya meliputi bahagian-bahagian berikut:

1. Pengertian tajuk dalam bab I.
2. Landasan teori dalam bab II.
3. Tafsiran ayat-ayat dalam bab IV.
4. Kesimpulan dalam bab V.

Dalam penulisan mengenai pengertian tajuk dalam bab I, penggunaan metode Induktif adalah dilakukan dengan menggunakan definisi-definisi perkataan sikap, manusia, menghadapi, al-Qur'an, digambarkan dan surah. Semula menghuraikan definisi perkataan-perkataan ini, barulah penulis membuat rumusan yang dicantumkan dalam naskah.

¹⁰ Imam Baradib, op.cit., hal. 52.

Dalam penulisan bab yang II, Kerangka Teoretik Jelaskan Metode ini banyak sekali dilakukan. Contohnya, dalam usaha memahami pengertian manusia dan al-Qur'an, dan dalam memaparkan pentingnya manusia dan keperluannya terhadap al-Qur'an. Terlebih dahulu dinyatakan pengertian fitrah, kemudian barulah dikemukakan keperluan fitrah ini kepada al-Qur'an.

Dalam penulisan bab IV, Laporan Penyelidikan dan Analisa Data, metode ini digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.

Dalam penulisan bab V; Kesimpulan, metode ini penulis gunakan untuk membuat kesimpulan umum. Caranya yaitu : Setelah dianda dibuat kesimpulan-kesimpulan umum, penulis terlebih dahulu memaparkan kesimpulan-kesimpulan khusus berdasarkan setiap masalah yang diteliti. Baru setelah itu barulah dibuat kesimpulan umum.

A. Metode Deduktif

Disamping metode induktif, penulis juga menggunakan metode yang gunakan metode deduktif. Metode deduktif adalah beresita cara menguraikan dan melakukan penulisan yang berdasarkan kepada "pola berfikir yang mencari pembuktian dengan berpijak pada dalil umum terhadap hal-hal khusus".¹¹

¹¹ Ibid.

Penggunaan metode ini banyak sekali digunakan dalam menganalisa data dan penulisan kajian ilmiah ini. Cara-cara-kegiatan tersebut ialah:

1. Landasan teori dalam bab II.
2. Membuat laporan penyelidikan dalam bab IV.

Dalam bab II, penulis menggunakan metode deduktif dalam membuat pernyataan fitrah manusia memerlukan petunjuk al-Qur'an. Setelah itu barulah dikemukakan pembuktian melalui pendapat tokoh-tokoh dan intelektual semasanya.

Dalam bab IV; Laporan dan penyelidikan dan Analisa Data, penulis menggunakan metode ini dalam menelaahirkan ayat-ayat al-Qur'an.

3. Metode Komparatif

Dalam menganalisa dan menulis kajian ilmiah ini penulis juga menggunakan metode komparatif, di samping metode-metode induktif dan deduktif.

Metode komparatif adalah seperti para pembuat kesimpulan dengan melakukan perbandingan-perbandingan terhadap beberapa data yang diperoleh dalam masa penelitian di lapangan. Segala data, fakta dan pendapat-pendapat para ahli yang mempunyai keahlian, semuanya dikumpulkan dan

ditampung. Semuanya itu dibuat perbandingan-perbandingan secara sak-
sama, dan dari perbandingan-perbandingan itu dibuatlah kesimpulan-ke-
simpulan,¹² dan dalil-dalil yang terdapat dalam sajian ilmiah ini.

Penggunaan metode komparatif ini didapati dalam penulisan dan
penafsiran data yang terdapat dalam bab. IV. Dalam bab ini penulis mem-
buat perbandingan yang menunjukkan perbedaan antara golongan mu'min, ka-
fir dan munafiq dalam meniadapi al-Qur'an. Perbedaan ini adalah perpan-
jukan ayat-ayat al-Qur'an sebagai dalil-dalilnya.